

# **STUDI TERHADAP DAMPAK POLIGAMI DI KOTA BANJARMASIN**

**TESIS**

**Oleh :**

**SALWA NUR ASVIA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
BANJARMASIN  
2026 M/1447 H**

# **STUDI TERHADAP DAMPAK POLIGAMI DI KOTA BANJARMASIN**

## **Tesis**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin  
sebagian salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Hukum Keluarga

**Oleh :**

**SALWA NUR ASVIA**

**230211050159**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
BANJARMASIN  
2026 M/1447 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salwa Nur Asvia  
NIM : 230211050159  
Tempat/Tgl.Lahir : Banjarmasin, 20 Januari 2001  
Program Studi : Magister Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Studi Terhadap Dampak Poligami Di Kota Banjarmasin” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12 Januari 2026  
Yang membuat pernyataan



Salwa Nur Asvia

## BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**  
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1487/Un.14/IV/UPM-BP/01/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Salwa Nur Asvia
NIM	: 230211050159
Jenjang/Program Studi	: S2/Hukum Keluarga
Judul	: Studi terhadap Dampak Poligami di Kota Banjarmasin

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (18%) kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah direpository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 14 Januari 2026

Mengetahui



Dr. Wahyudin, M.Pd.I  
NIP. 197070620090811008



## **PERSETUJUAN TESIS**

### **STUDI TERHADAP DAMPAK POLIGAMI DI KOTA BANJARMASIN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**SALWA NUR ASVIA**

**230211050159**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd**

NIP. 197105251997031006

Pembimbing II



**Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag**

NIP. 197301112003121001

## PENGESAHAN TESIS

### STUDI TERHADAP DAMPAK POLIGAMI DI KOTA BANJARMASIN

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

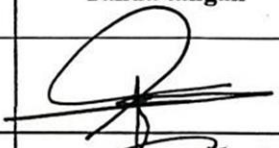

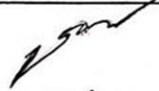
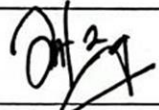
**SALWA NUR ASVIA**

**230211050138**

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pada Hari Jum'at, 23 Januari 2026

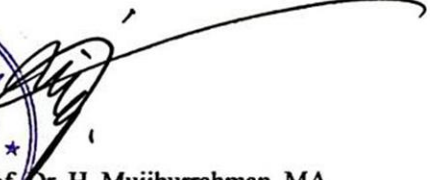
#### Dewan Penguji

No	Nama	Tanda tangan
1.	Dr. Wahyuddin, M. Pd.I	
2.	Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd	
3.	Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag	
4.	Dr. Zainal Muttaqin, M.Ag	

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



  
Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.

NIP. 197112091996031001

## ABSTRAK

**Salwa Nur Asvia.** 230211050159. *Studi Terhadap Dampak Poligami Di Kota Banjarmasin.* Pembimbing I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** *Poligami, Sosiologi.*

Poligami merupakan praktik perkawinan yang secara normatif diakui dalam hukum Islam dan secara terbatas dilegalkan dalam hukum positif Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Meskipun demikian, pelaksanaannya di tengah masyarakat kerap menimbulkan persoalan yuridis dan sosiologis, khususnya terkait perlindungan hak-hak istri dan anak serta pemenuhan prinsip keadilan dalam rumah tangga. Undang-undang Perkawinan menganut asas monogami, namun memberikan pengecualian terhadap poligami dengan persyaratan yang ketat. Berdasarkan hasil penelitian, praktik poligami menunjukkan adanya kesenjangan antara norma hukum yang berlaku dan realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tinjauan yuridis dan sosiologi terhadap latar belakang serta dampak praktik poligami di kota Banjarmasin guna menilai kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai keadilan sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan yuridis dan sosiologi hukum. Lokasi penelitian dilakukan di kota Banjarmasin dengan subjek penelitian meliputi pelaku poligami, istri yang dipoligami, serta pihak-pihak terkait. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan. Teknik pengolahan data penelitian dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, praktik poligami di Kota Banjarmasin dilatarbelakangi oleh faktor biologis, ekonomi, sosial, dan pemahaman keagamaan yang cenderung tekstual, serta dalam banyak kasus tidak melalui prosedur hukum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Secara yuridis, ditemukan bahwa sejumlah praktik poligami tidak memenuhi syarat kumulatif dan alternatif, khususnya terkait persetujuan istri dan jaminan keadilan, sehingga berimplikasi pada lemahnya perlindungan hukum bagi istri dan anak. Sedangkan dampak hukum yang terjadi adalah dilaksanakannya pengesahan pernikahan yakni isbat nikah di Pengadilan Agama untuk keperluan akta kelahiran anak dan administrasi sekolah, terjadinya ketimpangan pembagian nafkah dikarenakan dominasi istri kedua yang menyebabkan suami tidak memenuhi kewajibannya terhadap istri-istri yang lain dan pertimbangan untuk pembagian harta terkait penetapan ahli waris yang sah. Dari perspektif sosiologi hukum, praktik poligami menimbulkan dampak berupa konflik rumah tangga, ketidakadilan nafkah lahir dan batin, tekanan psikologis terhadap istri dan anak, serta terganggunya relasi sosial dalam keluarga dan lingkungan masyarakat.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas limpahan rahmat dan ridha Allah Swt., penelitian tesis penulis yang berjudul “Studi Terhadap Dampak Poligami di Kota Banjarmasin” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw., yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan dunia dan akhirat, yang syafa’atnya senantiasa kita harapkan. Shalawat dan salam juga atas keluarga, para sahabat serta yang mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Namun, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam pengerjaan tesis ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan.

Penelitian dan penulisan tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan



motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nida Mufidah, M.Pd, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujibburrahman, MA, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I dan Bapak Supian Sauri, S.E.I., M.E selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd dan Bapak Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang selalu tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dukungan, motivasi dan doa kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.
6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf yang telah banyak melayani penulis dalam peminjaman literatur demi terselesaikannya penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta motivasi dan doanya dalam penyusunan tesis ini secara langsung ataupun tidak langsung.

Penulis berharap semoga Allah Swt membalas semua jasa-jasa, kebaikan serta selalu melindungi mereka baik di dunia maupun di akhirat kelak, amin amin yarobbal alamin. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak di

atas, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi mahasiswa/i serta seluruh masyarakat pada umumnya. Semoga amal kebaikan kita semua diterima Allah Swt, dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin.

Banjarmasin, 12 Januari 2025

Salwa Nur Asvia

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT, atas izin dan ridha-Nya tesis ini dapat terselesaikan. Dengan penuh kerendahan hati, kupersembahkan karya ini untuk :

1. Cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi penulis yaitu Ayahanda tercinta. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggungjawab sebagai kepala keluarga untuk mencari nafkah. Sosok yang tiada henti memberikan motivasi, kasih sayang, serta dukungan finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis hingga akhir untuk mendapat gelar Magister Hukum. Terima kasih karena telah berhasil menjadi panutan penulis untuk menyelesaikan pendidikan yang tinggi dan mewujudkan harapan sejak kecil.
2. Pintu surga sekaligus sosok yang penulis jadikan panutan yaitu Ibunda tercinta. Terima kasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan dengan penuh cinta. Begitu pula untuk semangat, ridho, perhatian, kasih sayang dan doa yang selalu terselip di setiap sholatnya demi keberhasilan penulis dalam mengenyam pendidikan sampai titik ini. Terima kasih atas ridho dan doamu hingga anak pertama perempuan yang di matamu mungkin masih kekanak-kanakan ini mampu untuk menyelesaikan tahap kedua bangku perkuliahan dan mendapat gelar Magister Hukum.
3. Persembahan terakhir diberikan untuk diri sendiri. Terima kasih karena mampu menyelesaikan tugas dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Berhasil mengendalikan diri dan tidak memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan tesis ini walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum tercapai. Terima kasih karena telah selesai menempuh perjalanan panjang penuh pembelajaran, jatuh dan bangkit, lelah dan bersemangat kembali walau sedikit merasa tertinggal dari teman-teman yang lain. Terima kasih telah menjadi teman terbaik dalam setiap proses yang membanggakan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِ	Ai	a dan i
اَ اِ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	ā	a dengan topi di atas
بِي	ī	i dengan topi di atas
بُو	ū	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

## 4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak

setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

### 5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَهُ	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahda al-Wujūd

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar

katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fiʿl*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤَيِّرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَاةِ	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TESIS.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	15
 <b>BAB II      TEORI PERKAWINAN, POLIGAMI, HUKUM RESPONSIF,               TEORI SOSIOLOGI HUKUM DAN TEORI KEADILAN .....</b>	 <b>18</b>
A. Perkawinan .....	18
B. Poligami.....	27
C. Teori Hukum Responsif .....	38
D. Teori <i>Living Law</i> Eugene Ehrlich.....	40
E. Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim.....	44
F. Teori Sistem Sosial Talcott Parsons .....	47
G. Teori Keadilan .....	51
 <b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>54</b>
A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian .....	54
B. Lokasi Penelitian .....	55
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	55
D. Data dan Sumber Data.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	57
 <b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	 <b>59</b>
A. Identifikasi Data Penelitian .....	59
B. Matriks Hasil Penelitian .....	84
C. Analisis Data .....	87
 <b>BAB V      PENUTUP.....</b>	 <b>137</b>
A. Kesimpulan.....	137
B. Rekomendasi .....	140



<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>141</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>144</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN .....</b>	<b>148</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>